



Senin, 19 Maret 2018

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PASAR OBLIGASI MENDAPATKAN SEDIKIT ANGIN SEGAR PEKAN LALU PASKA DIRILISNYA DATA PENJUALAN RITEL US YANG LEBIH RENDAH DARI PERKIRAAN. NAMUN SEBALIKNYA, TEKANAN MENERPA PASAR SAHAM GLOBAL TERMASUK DOMESTIK. DATA NERACA PERDAGANGAN INDONESIA YANG MASIH DEFISIT USD 0,116 MILIAR DI BULAN FEBRUARI, RELATIF LEBIH BAIK DARI PERKIRAAN, DITOPANG OLEH ANGKA IMPOR YANG SEDIKIT DIBAWAH ESTIMASI. IHSG TERKOREKSI TAJAM 2,0% PEKAN LALU, SEMENTARA INDEKS IBPA NAIK 0,9%.**

Dominasi pergerakan pasar global masih mewarnai arah pergerakan pasar domestik pekan lalu. Angka penjualan ritel di Amerika bulan Februari mengalami penurunan 0,1% MoM bertolak belakang dari perkiraan konsensus sebesar +0,3% MoM mengakibatkan aksi ambil untung di pasar saham. Sebaliknya, pasar obligasi mendapatkan angin segar atas menurunnya tekanan potensi kenaikan suku bunga acuan The Fed. Dari dalam negeri, angka neraca perdagangan bulan Februari mengalami defisit USD 116 juta akibat tingginya angka impor yang mengalami kenaikan lebih dari 25% YoY. Rupiah tidak banyak bergeming, relatif stabil pada level 13.700-13.800.

Kekhawatiran terhadap dampak tarif impor dan *tradewar* Amerika dan China membawa IHSG terperosok -2,0% WoW ke level 6.304,95. Arus jual dari investor asing masih memberikan tekanan kepada IHSG. Volume perdagangan naik 7,01% menjadi Rp 7.253,5 miliar dari sebelumnya Rp 6.778,0 miliar. Seluruh sektor berkontribusi negatif terhadap indeks. Sektor perbankan dan perdagangan menjadi sektor yang melemah paling rendah dengan turun masing-masing -0,6% dan -1,2%. Sementara sektor infrastruktur dan agribisnis menjadi kontributor negatif paling banyak bagi indeks dengan turun masing-masing -6,1% dan -3,5%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham DNET dan MYOR mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 10,9% dan 8,2%. Di sisi lain saham INDY dan UNTR terkoreksi sebesar -12,0% dan -10,1%.

Terbantu oleh membaiknya imbal hasil pasar obligasi global menyikapi angka penjualan ritel Amerika yang melemah, pasar obligasi Indonesia ikut bergerak membaik. Namun demikian tidak terlihat antusiasme berlebihan dengan frekuensi transaksi maupun volume di pasar sekunder yang relatif rendah. FR64 (10 tahun) berada pada level 6,70% atau 8 *bps* lebih rendah dari pekan sebelumnya. Demikian pula dengan FR75 (20 tahun) berada pada level 7,30% atau 12 *bps* lebih rendah. Indeks IBPA menguat 0,9% dalam sepekan dan ditutup pada level 239,84.

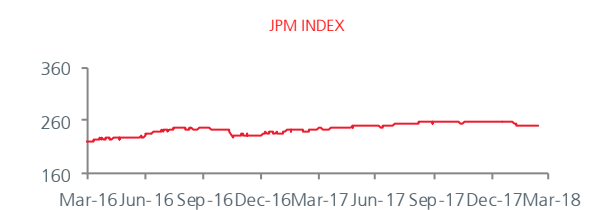
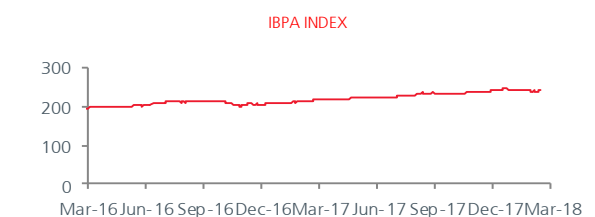
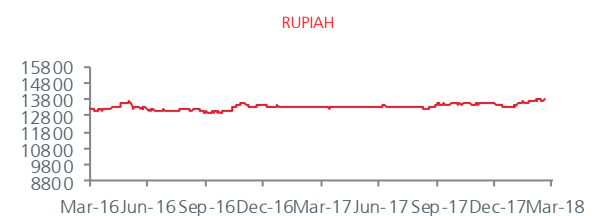
Dari lelang obligasi, Pemerintah meraup Rp 23,45 triliun dari target semula Rp 17 triliun. Total permintaan yang masuk mencapai Rp 46,47 triliun. FR63 (5 tahun), FR64 (10 tahun), FR75 (20 tahun) dan FR76 (30 tahun) dimenangkan pada imbal hasil rata-rata masing-masing sebesar 6,16%, 6,75%, 7,34%, 7,38%.

Pekan ini Pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi sukuk dengan target indikatif awal sebesar Rp 8 triliun untuk seri-seri SPNS, PBS16, PBS2, PBS17, PBS12 dan PBS4.

Dari data DMO terakhir pada 15 Maret 2018, kepemilikan obligasi pemerintah oleh seluruh investor naik. Investor asing mengakumulasi kepemilikan senilai Rp 833,59 triliun dari posisi Rp 831,65 triliun pada 7 Maret 2018 yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank naik menjadi Rp 596,81 triliun dari Rp 595,06 triliun. Kepemilikan BI juga mengalami kenaikan menjadi Rp 62,58 triliun dari Rp 61,46 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, pusat perhatian akan terarah pada pertemuan FOMC yang akan menetapkan suku bunga acuan. BI juga akan menyelenggarakan pertemuan Dewan Gubernur untuk menyikapi perkembangan ekonomi dan menetapkan suku bunga acuannya.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,305.0	(2.0)
Indeks Obligasi IBPA	239.8	0.9
JPM Indeks	251.5	0.6
USD / IDR	13,751.0	(0.3)
Harga Emas (USD/OZ)	1,311.5	(0.9)
Harga Minyak (USD/bbl.)	62.2	1.3



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 75,54 triliun per 28 Februari 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

